

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Memahami apa yang telah dikemukakan, bagi penulis berkesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan yang dibuat oleh PT. Prioritas Siak Sri Indrapura terhadap denda dan potongan upah karyawan tidak hanya merugikan karyawan, namun pihak pengusaha juga merasa rugi sebab kerja karyawan semakin menurun dan banyaknya karyawan yang mengeluh.
2. Sistem pengupahan yang terjadi pada PT. Prioritas Siak Sri Indrapura tidak sesuai dengan hukum islam. kerana berapa besarnya upah yang harus diterima oleh karyawan atau pekerja, sesuai dari hasil pekerjaannya atau sesuai dengan apa yang ia kerjakan.
3. Kebijakan yang dibuat oleh PT. Prioritas cukup memberatkan karyawan, selain karyawan merasa tidak puas dengan upah dan potongan upah yang berdasarkan kelalaian, dengan demikian kebijakan seperti ini tidak sesuai dengan prinsip atau sistem pengupahan dalam ekonomi islam.

B. Saran

1. Sebagai karyawan yang bekerja di PT. Prioritas Siak Sri Indrapura hendaknya mengetahui berapa besar upah minimum regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh kabupaten/kota, sehingga upah yang diterima karyawan adalah upah yang layak bagi kemanusiaan.

2. Untuk masyarakat, khususnya yang mau menjadi karyawan dalam hal ini harus mengetahui bahwa jangan sampai bekerja jika upah orang yang mempekerjakan kita tidak menjelaskan berapa upah yang seharusnya didapatkan.
3. Untuk atasan (pimpinan) PT. Prioritas Siak Sri Indrapura seharusnya bisa membuat kebijakan yang layak untuk denda dan potongan upah karyawan, jangan berlebihan dalam membuat suatu kebijakan yang dapat merugikan satu sama lain. Dengan potongan upah diatas 50% itu sudah melanggar peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.